

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab per bab maka dapat disimpulkan antara lain yaitu :

1. Faktor internal dan faktor eksternal
 - a. Faktor internal yang menjadi kekuatan berdasarkan sudut pandang pengunjung mengenai Agrowisata Kebun Teh Kaligua adalah suasana agrowisata yang memberikan kenyamanan, kondisi alam yang masih asri, sejuk dan terjaga, banyaknya pedagang mempermudah pengunjung dalam memilih jenis barang sesuai dengan kebutuhannya, sarana dan prasarana yang memadai (musholla, toilet, tempat sampah) dan tersedianya lahan untuk masyarakat dalam berdagang. Untuk yang menjadi kelemahannya yaitu kurangnya promosi agrowisata secara luas, jarak tempuh dan kondisi jalan menuju agrowisata yang kurang memadai dan kurangnya pemerataan unit usaha kecil.
 - b. Untuk faktor eksternal yang menjadi peluang bagi Agrowisata Kebun Teh Kaligua antara lain kemajuan teknologi, kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan, memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat untuk berdagang dan meningkatkan pendapatan, kesejahteraan masyarakat sekitar dengan berdagang.

Sedangkan yang menjadi ancaman adalah ancaman terjadinya bencana alam, kondisi cuaca alam dan adanya pengembangan objek wisata di daerah lain di Kabupaten Brebes.

2. Berdasarkan analisis SWOT yang telah diuraikan, diperoleh perumusan strategi yang tepat dalam pengembangan Agrowisata Kebun Teh Kaligua yang berdasarkan penilaian pedagang yaitu strategi dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada secara optimal agar dapat mengantisipasi kelemahan dan ancaman dalam pengembangan agrowisata. Bentuk-bentuk strategi yang dapat dilakukan yaitu :
 - a. Untuk strategi SO (*Strengths-Opportunities*) dengan menjaga kelestarian lingkungan alam agar memberikan kenyamanan, menjaga keasrian agrowisata, memberikan arahan lebih kepada pedagang mengenai bentuk usaha yang dilakukan, mengembangkan sarana dan prasarana yang tersedia dan mengembangkan dan membina pedagang untuk menambah produk dan jasa yang bervariasi.
 - b. Untuk strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*) dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan melakukan kerjasama dengan pihak pengelola wisata lain dalam meningkatkan promosi agrowisata, melakukan kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah daerah mengenai kondisi jalan menuju agrowisata, menambah dan mengembangkan tata kelola berdagang dengan tetap menjaga kelestarian alam.

- c. Untuk strategi ST (*Strengths-Threats*) yaitu memanfaatkan kemajuan teknologi dengan mengembangkan potensi yang inovatif dibarengi adanya kemajuan teknologi, meningkatkan kualitas kenyamanan dengan menghimbau masyarakat sekitar agar menjaga kebersihan lingkungan, memberikan perluasan kesempatan kerja baru kepada masyarakat dan memberikan pelatihan kepada pedagang untuk mengembangkan produk agar lebih berinovasi.
- d. Untuk strategi WT (*Weaknesses-Threats*) yaitu dengan mengenali gejala-gejala alam untuk mengantisipasi ancaman terjadinya bencana alam, dengan memperhatikan kondisi cuaca alam yang berpotensi menimbulkan bencana alam seperti tanah longsor atau banjir, dan mengoptimalkan kinerja pengelola dan melakukan kerjasama dengan agen wisata yang lain untuk mengembangkan inovasi baru di lihat dari banyaknya pengembangan objek wisata di daerah lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat antara lain sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah maupun dinas yang berkaitan mendukung adanya pengembangan Agrowisata Kebun Teh Kaligua dengan melakukan kerjasama dengan pihak agrowisata mengenai infrastuktur agar

memperbaiki kondisi jalan menuju agrowisata yang kurang memadai sehingga mampu menunjang proses pengembangan agrowisata. Serta memberikan pelatihan kepada pedagang dan pelaku unit usaha kecil untuk menciptakan ketrampilan yang berinovatif dalam pengembangan agrowisata. Diharapkan kepada Pemerintah Daerah setempat, penentu kebijakan dan pakar agrowisata mampu mendukung dan memfasilitasi pengembangan agrowisata terutama yang berbasis pada peningkatan kualitas pedagang. Serta memberikan pelatihan dan edukasi kepada pelaku unit usaha kecil dan pedagang agar dapat menciptakan produk yang inovatif sehingga dapat menambah daya tarik pengunjung yang berdampak positif pada peningkatan pendapatan masyarakat. Serta menambah atau membentuk kelompok pedagang dengan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat seperti menambah layanan jasa berkuda yang dapat mempermudah pengunjung untuk berkeliling area agrowisata sehingga dapat menambah daya tarik pengunjung.

2. Potensi-potensi yang dimiliki agrowisata berdasarkan sudut pandang pedagang dan pelaku unit usaha kecil dapat menjadi peluang bagi agrowisata baik dari segi kemajuan teknologi dengan mempromosikan Agrowisata Kebun Teh Kaligua kepada masyarakat luas agar informasi yang di berikan dapat menyebar secara meluas dan merata. Selain itu dengan dibarengi kemajuan teknologi mampu mengembangkan obyek-obyek yang ada, memoles dan membuat beberapa fasilitas maupun wahana. Dengan hal tersebut dapat menambah daya tarik dan jumlah

pengunjung. Peningkatan jumlah pengunjung diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan kehidupan masyarakat.

3. Pihak agrowisata memberikan pelatihan kepada para pedagang agar dapat menciptakan produk yang berinovasi, membentuk kelompok antar pedagang di agrowisata agar dapat di berikan pengarahan, pelatihan dan edukasi misalnya membuat cinderamata yang menjadi ciri khas agrowisata seperti gantungan kunci, paket harga teh kaligua, baju, dan lain sebagainya.
4. Mengingat lokasi Agrowisata Kebun Teh Kaligua memiliki potensi yang memungkinkan terjadi bencana alam, petugas dan tim waspada bencana agar selalu siap siaga mengurangi penyebab terjadinya bencana alam seperti banjir maupun longsor walaupun kemungkinan yang terjadi tidak ingin diharapkan.
5. Diharapkan dengan adanya aspirasi dan pandangan dari pelaku unit usaha kecil dan pedagang mampu membantu dalam mengembangkan agrowisata.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas ditujukan kepada 48 orang dari para pedagang di daerah kawasan agrowisata yang dipilih secara *random*, mengingat jumlah pedagang di daerah kawasan agrowisata cukup terbatas. Untuk penelitian ini tidak melakukan analisis pengaruh pengembangan Agrowisata Kebun Teh Kaligua terhadap ekonomi masyarakat secara luas seperti masyarakat yang bekerja di kawasan agrowisata karena para

pekerja maupun karyawan mendapatkan pendapatan dengan diberi upah atau gaji oleh perusahaan. Sedangkan untuk pedagang, mereka memperoleh pendapatan dari adanya keinginan pengunjung untuk memilih jenis barang atau jasa sesuai dengan kebutuhannya.